

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Jumlah Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia hingga 2015 mencapai sekitar 52 juta. Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia sangat penting bagi perekonomian karena menyumbang 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menampung 97% tenaga kerja.

Globalisasi menyebabkan persaingan bisnis yang kuat antara produk UKM dan produk luar negeri baik di pasar nasional dan di pasar internasional. Dengan demikian untuk meningkatkan keunggulan bersaing UKM, maka manajemen harus mampu mempertahankan kualitas produknya.

Secara riil UKM atau yang disebut (Usaha Kecil Menengah) juga sebagai sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, terbukti telah menyumbangkan sebesar Rp. 1.013.5 Triliun atau 56.7% dari PDB Indonesia. Selain itu, UKM juga mampu menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran.

Peran UKM sangat penting, sehingga keberadaan UKM perlu di pertahankan dan di berdayakan agar UKM berdaya dan berkembang. Merujuk pada data yang ada di berbagai media, tidak berlebihan jika kiranya di katakan pemberdayaan Usaha Kecil Menengah merupakan suatu keharusan guna membangun perekonomian rakyat.

Pemberdayaan merupakan sebuah proses di mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berwirausaha, dalam mempengaruhi terhadap kelangsungan hidupnya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Parsons, et al., 1994). Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, untuk (a) memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; dan (b) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Maksud Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah adalah :

1. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan Kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;
2. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, berkeadilan;
3. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah;
4. Peningkatan daya saing usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Tujuan Pemberdayaan adalah :

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan

2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri
3. Meningkatkan peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan
4. Penyelenggaraan Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Pengendalian Secara Terpadu

Dalam pengembangan dan pengelolaan usaha sangat di perlukan adanya suatu pendampingan agar dalam pengembangan dan pengelolaan dapat berhasil dan sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Peran pemerintah dalam pengembangan usaha tidak kalah pentingnya, mungkin tidak secara langsung pemerintah membantu pengembangan usaha akan tetapi dapat melalui dinas-dinas terkait ataupun bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang memiliki peran cukup besar dalam pengembangan usaha.

Berdasarkan Peraturan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 ayat (10) Tentang Pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil Menengah oleh pemerintah dapat di tunjukan pada aspek-aspek sebagai berikut :

1. Produk dan pengolahan  
Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di bidang produksi dan pengolahan di lakukan dengan cara :
  - a. Meningkatkan kemampuan manajemen serta teknik produksi dan pengelolaan.
  - b. Meningkatkan kemampuan rancang bangun dan perekayasaan.
  - c. Memberikan kemudahan dalam pengadaan sarana dan prasarana produksi dan pengolahan, bahan baku, bahan penolong, dan kemasan.
2. Pemasaran  
Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di bidang pemasaran dengan cara-cara sebagai berikut :
  - a. Melaksanakan penelitian dan pengkajian pemasaran.
  - b. Meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik pemasaran.
  - c. Menyediakan sarana serta dukungan promosi dan uji coba pasar.
  - d. Mengembangkan lembaga pemasaran dan jaringan distribusi.
  - e. Memasarkan produk.

### 3. Sumber Daya Manusia

Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di bidang sumber Daya Manusia dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Memasayarakatkan dan membudayakan kewirausahaan.
- b. Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial.
- c. Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan, pelatihan, dan konsultasi.
- d. Menyediakan tenaga pentuluh dan konsultasi tentang Usaha Kecil Menengah (UKM).

### 4. Teknologi

Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di bidang teknologi dengan cara-cara sebagai beriku :

- a. Meningkatkan kemampuan di bidang teknologi produksi dan pengendalian mutu.
- b. Meningkatkan pengendalian di bidang penelitian untuk mengembangkan desain dan teknologi baru.
- c. Memberikan insentif kepada usaha kecil yang menerapkan teknologi baru dan melestarikan lingkungan hidup.
- d. Meningkatkan kerja sama dan alih teknologi.
- e. Meningkatkan kemampuan memenuhi standarisasi teknologi.
- f. Menumbuhkembangkan lembaga penelitian dan pengembangan dibidang desain dan teknologi bagi Usaha Kecil Menengah (UKM).

Dinas Perindustrian dan Perdagangan.Kabupaten Bandung memiliki Tugas

Pokok Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Berdasarkan Perda No 20 Tahun

2007 tentang Kewirausahaan antara lain meliputi:

1. pelayanan dan pengembangan usaha koperasi,
2. pembinaan kelembagaan Koperasi, Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah,
3. Pengembangan Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan dan Industri Logam, Mesin Kimia, Industri, Aneka Sarana dan Pengembangan Perdagangan, Pedagang Dalam dan Luar Negeri
4. melaksanakan ketatausahaan Dinas.

Peran Pemerintah dalam meningkatkan sumber pembiayaan Usaha Kecil

Menengahantara lain :

1. Pengembangan Sumber Pembiayaan Dari Kredit Perbankan Dan Lembaga Keuangan Non Bank
2. Pengembangan Lembaga Modal Ventura

3. Pelembagaan Terhadap Transaksi Anjak Piutang
4. Peningkatan Kerjasama Antara Usaha Mikro Dan Usaha Kecil Melalui Koperasi Simpan Pinjam
5. Pengembangan Sumber Pembiayaan Lain Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Kecamatan Ciwidey adalah merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bandung. Dimana Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung memiliki beberapa objek wisata yang berada diantara Kecamatan Ciwidey dan Rancabali. Objek wisata yang menjadi primadona pariwisata di Bandung Selatan yaitu objek wisata Kawah Putih, Situ Patenggang, Pemaduan Air Panas Cimanggu, Pemandian Air Panas Ranca Walini, dan Agrowisata stroberi yang berada disepanjang jalur menuju objek wisata alam Ciwidey.

Ciwidey adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan ini terletak di sebelah selatan Kota Bandung. Daerah ini berbatasan dengan Kabupaten Cianjur, dengan akses jalan yang menembus daerah Cianjur selatan.. Ciwidey dikenal sebagai daerah tujuan ziarah, dan juga sebagai daerah penghasil produk-produk pertanian dan perkebunan. Adapun jenis-jenis Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Ciwidey yaitu usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, dan usaha jasa. Usaha perdagangan di Kecamatan Ciwidey terdiri dari agen, pengecer, ekspor/impor, sektor informal dan lain-lain.

Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Ciwidey bergerak di bidang perdagangan eceran makanan khas oleh-oleh Ciwidey yang berbahan dasar strobery seperti dodol, sirup, dan selei serta makanan yang berbahan dasar kulit jeruk seperti kalua jeruk. Makanan oleh-oleh khas Ciwidey ini lebih tahan lama

dari pada buah segar sehingga sangat cocok untuk dijadikan buah tangan oleh para wisatawan yang datang ke kawasan wisata Ciwidey.

Didaerah pedesaan jenis Usaha Kecil Menengah yang mendominasi adalah jenis usaha pertanian dan usaha perdagangan yaitu pengecer atau ritel dan sektor informal lainnya. Pedagang eceran atau ritel adalah usaha yang menyalurkan barang atau jasa kepada pengguna akhir. Bisnis *ritel* berkembang dari bisnis *ritel* usaha skala kecil seperti warung rokok pinggir jalan, pengasong, penjual sayur grobak dorong. Skala menengah dalam bentuk minimarket, *convenience store* dan supermarket skala besar yaitu jaringan supermarket, department store sampai ke skala hypermarket dan superstore.

Berdasarkan hasil penjajagan awal melalui observasi, peneliti menelusuri 15 pedagang oleh-oleh khas Ciwidey yang berada di daerah Ciwidey kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Menjelaskan bahwa perkembangan para pedagang eceran makanan khas Ciwidey dari tahun ke tahun mengalami penurunan pendapatan secara signifikan. Untuk lebih jelasnya peneliti gambarkan dalam data tabel 1.1 di bawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan Rata-rata Pedagang Eceran**  
**Makanan Oleh-oleh Khas Ciwidey**  
**Pada Tahun 2010 s.d. 2014 dalam Rupiah**

No	Tahun	Pendapatan Rata-rata/Tahun	Peningkatan / Penurunan	Persentase (%)
1	2010	1.304.250.000	0	0.00
2	2011	1.159.310.000	-144.940.000	-11,11
3	2012	1.043.525.000	-115.785.000	-9.99
4	2013	836.450.000	-207.075.000	-19,84
5	2014	720.600.000	115.850.000	-13.85
	<b>Jumlah</b>	-	-	-54.79

Sumber : Disperindag Kabupaten Bandung, 2015

Permasalahan adanya penurunan pendapatan yang di hadapi oleh para pengembang usaha yang berada di objek wisata Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung antara lain :

1. Keterbatasan modal yang di miliki
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang di miliki masarakat dalam mengelola suatu usaha
3. Adanya pasar modern
4. Berkurangnya jumlah produk yang terjual
5. Minimnya kemampuan manajemen serta teknik produksi dan pengelolaan

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, memperlihatkan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandungbelum optimal dalam memberikan pelayanan dan pengembangan Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung sesuai dengan Perda No 20 Tahun 2007 baru sebagian kecil saja yang dapat di manfaatkan oleh UKM di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

Berpedoman pada latar belakang penelitian sebagaimana telah di kemukakan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkannya ke dalam suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul :“Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung”.

## **1.2 Fokus Penelitian dan Identifikasi Masalah**

### **1.2.1 Fokus Penelitian :**

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada PemberdayaanKelompok Usaha Kecil Menengah

### **1.2.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengajukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberdayaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung dalam mengembangkan UKM di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pemberdayaan dalam mengembangkan UKM di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

## **1.3 Maksud danTujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini di maksudkan untuk menganalisis dan mengkaji pemberdayaan Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :



1. Untuk mengetahui bagaimana dukungan dan binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung dalam mengembangkan UKM di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam mengembangkan UKM di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis : Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pemerintahan dalam kajian manajemen pemerintahan
2. Kegunaan Praktis : Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pelaku usaha di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah